

**SKRIPSI**

**TINGKAT KONSUMSI BERAS DAN STOK BERAS  
RUMAH TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK  
DI DESA GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE RICE CONSUMPTION LEVELS AND RICE STOCK OF  
SWAMP LAND FARMER HOUSEHOLD AT VILLAGE  
GELEBAK DALAM SUB-DISTRICT RAMBUTAN, BANYUASIN***



**Alfonsa R. Sianturi  
05011281520161**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## SUMMARY

**ALFONSA R. SIANTURI.** The Rice Consumption Levels and Rice Stock of Swamp Land Farmer Household at Village Gelebak Dalam Sub-District Rambutan, Banyuasin (Supervised by **MUHAMMAD YAZID** and **DESI ARYANI**).

The objectives of this research are : 1) Calculating the rice consumption levels and the amount of rice stored by the swamp land paddy farmer household with differences in land area in one planting season in Gelebak Dalam Village in Rambutan Subdistrict, Banyuasin, 2) Analyze rice consumption behavior and rice stock of swamp land farmer household with differences land area in Gelebak Dalam Village in Rambutan Subdistrict, Banyuasin, 3) Analyze the factors that influence rice consumption of swamp land farmer household in Gelebak Dalam Village in Rambutan Subdistrict, Banyuasin.

This research was conducted in February 2019 in Gelebak Dalam Village. The research method used is survey, while the sampling method used disproportionate stratified random sampling method which are 20 households of paddy rice farmers swamp narrow land and 20 households of paddy rice farmers swamp vast land. The data collected in the research consists of primary and secondary data. For processing data analyzed by tabulation then with mathematical calculations, using the scoring method, and analyzed using multiple regression analysis.

The results of this research are: 1) The rice consumption level of swamp narrow land farmer household is 247 kg/kk/planting season and rice stock for one planting season is 716 kg. The rice consumption level of swamp vast land farmer household is 317 kg/kk/ planting season and rice stocks for one planting season is 1.866 kg. 2) The behavior of rice consumption and rice stock of swamp land farmer household with differences land area are swamp narrow land farmer household are in high criteria with an average score of 31.20 and swamp vast land farmer household in the high criteria also with an average score of 32.80 and there is no difference in behavior between swamp narrow land farmer household and swamp vast land farmer household. 3) The factors that significantly influence the rice consumption levels of swamp land farmer household are the composition of the sexes, the number of household members and education. While the age composition variables and household income did not significantly influence.

Keywords: Behavior, Rice Consumption and Stock, Swamp Land Farmer Household

## RINGKASAN

**ALFONSA R. SIANTURI.** Tingkat Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID dan DESI ARYANI**)

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menghitung berapa besar tingkat konsumsi dan jumlah beras yang disimpan rumah tangga petani padi rawa lebak dengan perbedaan luas lahan dalam satu musim tanam di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, 2) Menganalisis perilaku konsumsi beras dan stok beras rumah tangga petani padi rawa lebak dengan perbedaan luas lahan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2019 di Desa Gelebak Dalam. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dan penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah acak berlapis tak berimbang (*Disproportionate Stratified Random Sampling*) yaitu terdiri dari 20 petani padi rawa lebak dengan lahan sempit dan 20 petani padi rawa lebak dengan lahan luas. Untuk pengolahan data dianalisis secara tabulasi kemudian dengan perhitungan secara matematis, menggunakan metode skoring, dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat konsumsi beras rumah tangga petani padi rawa lebak lahan sempit yaitu sebesar 247 kg/kk/musim tanam dan stok beras untuk satu musim tanam yaitu sebesar 716 kg. Tingkat konsumsi beras rumah tangga petani padi rawa lebak lahan luas yaitu sebesar 317 kg/kk/musim tanam dan stok beras rumah tangga untuk satu musim tanam yaitu sebesar 1.866 kg, 2) Perilaku konsumsi beras dan stok beras rumah tangga petani padi rawa lebak yang memiliki perbedaan luas lahan yaitu rumah tangga petani padi rawa lebak lahan sempit berada dalam kriteria tinggi dengan skor rata-rata 31,20 dan rumah tangga petani padi rawa lebak lahan luas berada dalam kriteria tinggi juga dengan skor rata-rata 32,80 dan tidak ada perbedaan perilaku antara rumah tangga petani padi rawa lebak lahan luas dan rumah tangga petani padi rawa lebak lahan sempit, 3) Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga petani padi rawa lebak ialah komposisi jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga dan tingkat pendidikan. Sedangkan variabel komposisi umur dan pendapatan rumah tangga tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: Konsumsi dan Stok Beras, Perilaku, Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak

# **SKRIPSI**

## **TINGKAT KONSUMSI BERAS DAN STOK BERAS RUMAH TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Alfonsa R. Sianturi**  
**05011281520161**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TINGKAT KONSUMSI BERAS DAN STOK BERAS  
RUMAH TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK  
DI DESA GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

**Alfonsa R. Sianturi**  
**05011281520161**

Pembimbing I

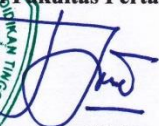
Indralaya, Juli 2019  
Pembimbing II

  
**Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.**  
**NIP 196205101988031002**

  
**Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si**  
**NIP 198112222003122001**







Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc**  
**NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Tingkat Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” oleh Alfonsa R. Sianturi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. Ketua (.....)   
NIP 196205101988031002
2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)   
NIP 198112222003122001
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Anggota (.....)   
NIP 197006171995122001
4. Dr. Yunita, S.P., M.Si. Anggota (.....)   
NIP 197106242000032001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfonsa R. Sianturi

NIM : 05011281520161

Judul : Tingkat Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2019



[Alfonsa R. Sianturi]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Alfonsa Ricka Sianturi, lahir di desa Aritonang, Aek Langge Dua Kecamatan Muara, Kabupaten Muara Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 20 Desember 1996. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara dengan 3 saudara perempuan dan 2 saudara laki-laki. Dengan rahmat dan belas kasih Tuhan Yesus, penulis memiliki saudara kembar. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Benardus Sianturi dan Ibu Marli gultom.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 175798 Aritonang Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara lulus pada tahun 2009, SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara lulus pada tahun 2012, SMA Negeri 1 Muara Kabupaten Tapanuli Utara lulus pada tahun 2015. Dengan usaha dan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa, penulis diperbolehkan melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya, mendapatkan program studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

Penulis sekarang bertempat tinggal di Asrama Putri Wisma Utama Jl Nusantara gang Buntu, RT 01 RW 02 Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah senantiasa memberikan karuniaNya dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Orangtua tercinta B. Sianturi dan M. Gultom yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materil kepada penulis serta seluruh anggota keluarga tercinta yaitu kak Maria Josefin Sianturi, Novita Sari Sianturi, bang Erwin Sianturi, Johannes Ricki Sianturi dan adik tercinta Esra Chatarina Sianturi yang telah memberikan dorongan dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu sebagai bekal penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman Psychopath (Devi Sidauruk, Fani Hutabarat, Betaria Situmorang, Erayance Purba, Grace Marpaung, dan Saputra Manurung) yang telah berjuang bersama dalam masa perkuliahan baik dalam suka maupun duka, semoga kita dapat meraih kesuksesan.
6. Tioria Sihombing, Elisa Sembiring, dan Nita Lumbantobing yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih untuk semangat, dukungan dan doanya.
7. Robby Siregar yang telah bersama-sama hingga saat ini dan terimakasih untuk selalu menyemangati.

8. Keluarga Buntu 2015 (Jogi, Edu, Pandu, Helen, Elisa, Nita, Ria, Regina, Wasni, Sonya, Juniarta) yang telah berjuang bersama dalam perkuliahan di Universitas Sriwijaya baik suka maupun duka, yang menjadi keluarga berharga di perantauan.
9. Vina Elisabeth Tampubolon dan Rahel Anggita Siregar, terimakasih selalu mendengarkan kisah drama perskripsian dan hubungan penulis.
10. Keluarga Agribisnis B Indralaya selaku teman seperjuangan di Universitas Sriwijaya.
11. Puput Astari selaku teman satu bimbingan dan satu tempat penelitian. Terimakasih untuk bantuannya dan telah berjuang bersama-sama dalam penyusunan skripsi.
12. Bapak Syaiful selaku ketua gapoktan di Desa Gelebak Dalam, terimakasih atas bantuannya dalam penelitian penulis.
13. Seluruh responden yang telah bersedia diwawancarai.
14. Rekan-rekan satu bimbingan, terimakasih atas semangat, dukungan dan bantuannya.
15. Semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Beras .....	7
2.1.1. Pengertian Beras .....	7
2.1.2. Ukuran dan Bentuk Beras .....	8
2.1.3. Standar Kualitas Beras .....	9
2.2. Konsepsi Konsumsi .....	10
2.3. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga .....	13
2.4. Konsepsi Perilaku Kosumen .....	16
2.5. Konsepsi Stok atau Persediaan .....	17
2.5.1. Stok Petani .....	18
2.5.2. Stok Penggilingan .....	19
2.6. Konsepsi Lahan Rawa Lebak .....	19
2.6.1. Luas Lahan .....	20
2.7. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi .....	21
2.8. Model Pendekatan .....	25
2.9. Hipotesis .....	26
2.10. Batasan Operasional .....	27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	30
3.1. Tempat dan Waktu .....	30

3.2. Metode Penelitian .....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	32
3.5. Metode Pengolahan Data .....	32
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	38
4.1.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah .....	38
4.1.2. Sebaran Penduduk dan Mata Pencaharian .....	38
4.1.2.1. Demografi Penduduk .....	38
4.1.2.2. Mata Pencaharian .....	39
4.1.3. Sarana dan Prasarana .....	40
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	40
4.1.3.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	41
4.1.3.3. Sarana, Prasarana Ibadah dan Pemerintah .....	41
4.2. Karakteristik Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam .....	42
4.2.1. Jenis Kelamin .....	42
4.2.2. Umur .....	43
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga .....	44
4.2.4. Pendidikan .....	45
4.2.5. Luas Garapan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	46
4.2.6. Pendapatan Rumah Tangga .....	47
4.3. Deskripsi Usahatani Padi Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Gelebak Dalam .....	48
4.4. Tingkat Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	50
4.4.1. Tingkat Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	50
4.4.2. Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	52
4.5. Perilaku Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam .....	57
4.5.1. Aspek Kuantitas .....	59

4.5.1.1. Frekuensi .....	59
4.5.1.2. Cara Konsumsi dan Beras yang Disimpan .....	60
4.5.2. Aspek Kualitas .....	62
4.5.2.1. Fisik Beras .....	62
4.5.2.2. Mutu Beras .....	63
4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras	
Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	64
4.6.1. Pengaruh Masing-masing Variabel Terhadap Tingkat	
Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	69
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	73
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN .....	79

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (sawah) Menurut Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 .....	2
Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017 .....	3
Tabel 2.1. Panjang Beras .....	9
Tabel 2.2. Besaran Bentuk Beras (Rasio P/L) .....	9
Tabel 2.3. Standarisasi Beras Nasional Tahun 1974 .....	10
Tabel 2.4. Syarat Khusus Mutu Beras .....	10
Tabel 3.1. Kriteria Lahan Sempit dan Lahan Luas .....	31
Tabel 3.2. Jumlah Populasi dan Sampel Berdasarkan Lapisan .....	31
Tabel 3.3. Nilai Interval dan Interval Kelas untuk Mengukur Tingkat Setiap Indikator dari Perilaku Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak dari Aspek Kualitas dan Aspek Kuantitas .....	34
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Gelebak Dalam Pada Tahun 2018 ...	39
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Gelebak Dalam, 2018 .....	39
Tabel 4.3. Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Gelebak Dalam Pada Tahun 2018 .....	40
Tabel 4.4. Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Gelebak Dalam Tahun 2017 .....	41
Tabel 4.5. Jumlah Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Komposisi Jenis Kelamin Tahun 2018 .....	42
Tabel 4.6. Jumlah Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak dengan Umur Produktif dan Tidak Produktif .....	43
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam .....	45
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Rumah Tangga Petani Padi Rawa	

Lebak Dilihat Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	45
Tabel 4.9. Rata-rata Luas Garapan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	46
Tabel 4.10. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Gelebak Dalam .....	47
Tabel 4.11. Periode Tanam dan Periode Panen Usahatani Padi Rawa Lebak .....	48
Tabel 4.12. Varietas Padi yang Digunakan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	49
Tabel 4.13. Tingkat Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	50
Tabel 4.14. Produksi Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	53
Tabel 4.15. Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Gelebak Dalam .....	54
Tabel 4.16. Rata-rata Skor Total Perilaku Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak dengan Perbedaan Luas Lahan .....	58
Tabel 4.17. Skor Rata-rata Frekuensi dalam Perilaku Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	59
Tabel 4.18. Skor Rata-rata Cara Konsumsi dan Beras yang Disimpan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak .....	61
Tabel 4.19. Skor Rata-rata Fisik Beras yang Dikonsumsi oleh Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Lahan Sempit dan Lahan Luas .....	62
Tabel 4.20. Skor Rata-rata Mutu Beras yang Dikonsumsi oleh Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Lahan Sempit dan Lahan Luas .....	63
Tabel 4.21. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	65
Tabel 4.22. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas pada SPSS .....	66
Tabel 4.23. Hasil Pendugaan Parameter Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Gelebak Dalam .....	67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Gabah dan Beras .....	7
Gambar 2.2. Ilustrasi Panjang dan Lebar Beras .....	8
Gambar 2.3. Kurva Engel .....	11
Gambar 2.4. Hubungan Diagramatis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam .....	25
Gambar 4.1. Grafik Scatterplot Homoskedastisitas .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin .....	80
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Padi Rawa Lebak Desa Gelebak Dalam .....	81
Lampiran 3. Produksi Usahatani Padi Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak, Desa Gelebak Dalam .....	83
Lampiran 4. Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak, Desa Gelebak Dalam .....	85
Lampiran 5. Skor Perilaku Konsumsi Dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak, Desa Gelebak Dalam .....	87
Lampiran 6. Hasil Regresi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak dan Hasil Uji Normalitas .....	89
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas .....	91
Lampiran 8. Hasil Uji Homoskedastisitas . .....	92

# **Tingkat Konsumsi Beras dan Stok Beras Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin**

## ***The Rice Consumption Levels and Rice Stock of Swamp Land Farmer Household at Village Gelebak Dalam Sub-District Rambutan, Banyuasin***

Alfonsa R. Sianturi<sup>1</sup>, Muhammad Yazid<sup>2</sup>, Desi Aryani<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### **Abstract**

*The objectives of this research are: (1) Calculating the rice consumption levels and the amount of rice stored by the swamp land paddy farmer household with differences in land area in one planting season in Gelebak Dalam Village in Rambutan Subdistrict, Banyuasin, (2) Analyze rice consumption behavior and rice stock of swamp land farmer household with differences land area in Gelebak Dalam Village in Rambutan Subdistrict, Banyuasin, (3) Analyze the factors that influence rice consumption of swamp land farmer household in Gelebak Dalam Village in Rambutan Subdistrict, Banyuasin. This research was carried out in in Gelebak Dalam Village in Rambutan Subdistrict, Banyuasin. Processing and collecting data are conducted from February 2019 to April 2019. The research method used the survey method by took a sample of 40 farmers selected by disproportionate proportional random method with stratification from a population of 303 farmers. For processing data analyzed by tabulation then with mathematical calculations, using the scoring method, and analyzed using multiple regression analysis. The results of this research are the rice consumption level of swamp narrow land farmer household is 247 kg/kk/planting season and rice stock for one planting season is 716 kg. The rice consumption level of swamp vast land farmer household is 317 kg/kk/ planting season and rice stocks for one planting season is 1.866 kg. The behavior of rice consumption and rice stock of of swamp land farmer household with differences land area are swamp narrow land farmer household are in high criteria. The factors that significantly influence the rice consumption levels of swamp land farmer household are the composition of the sexes, the number of household members and education. While the age composition variables and household income did not significantly influence..*

*Key Word: Behavior, Rice Consumption and Stock, Swamp Land Farmer Household*

Pembimbing I,

Indralaya, Juli 2019



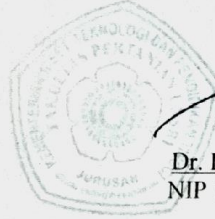
Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.  
NIP 196205101988031002

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia dan pembangunan ekonomi baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional. Sebagai salah satu pilar ekonomi negara, sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan yang masih dibawah garis kemiskinan. Oleh sebab itu, diharapkan pemerintah memberikan bantuan investasi dalam bentuk subsidi seperti pembangunan irigasi dan penyuluhan pertanian, agar meningkatkan kembali sektor pertanian (Kusnadi *et al*, 2011).

Jenis lahan yang tersedia sebagai sarana dalam meningkatkan pertanian salah satunya adalah lahan rawa lebak. Lahan rawa lebak memiliki potensi dan prospek besar untuk dimanfaatkan sebagai areal produksi pertanian, khususnya padi merupakan salah satu pilihan strategis bagi peningkatan produksi pangan nasional dan dapat dijadikan sebagai lahan abadi untuk mempertahankan produksi pangan nasional. Petani lokal lahan rawa lebak sejak lama dan sudah lebih dari ratusan tahun memanfaatkan lahan rawa untuk bercocok tanam padi, palawija dan berbagai jenis tanaman hortikultura. Padi merupakan tanaman utama dan dapat dikembangkan, hampir pada semua jenis lahan rawa lebak dari lahan rawa lebak dangkal sampai ke lahan rawa lebak dalam.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi, permintaan akan komoditi pertanian akan terus meningkat seperti halnya padi. Pertanian tanaman pangan khususnya tanaman padi mempunyai nilai strategis karena merupakan tulang punggung ketahanan pangan dan hajat hidup penduduk Indonesia.

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat mempertahankan hidup. Oleh karenanya pemenuhan kebutuhan akan pangan bagi penduduk setiap waktu merupakan hak azasi manusia. Dari berbagai jenis pangan,

beras merupakan salah satu jenis pangan yang paling strategis (Antoni, 2008) dimana hampir seluruh penduduk di negara Indonesia mengkonsumsi beras setiap harinya, menguasai hajat hidup orang banyak, dan juga dapat dijadikan parameter stabilitas ekonomi dan sosial negara. Sebagai bahan pangan, beras merupakan kebutuhan yang mendasar sampai saat ini, sehingga kebutuhan beras untuk dikonsumsi lebih besar dibandingkan kebutuhan beras untuk industri dan lain-lain. Meskipun ada sebagian masyarakat, seperti penduduk kota mengkonsumsi pangan selain beras seperti roti, mie, namun peran beras sebagai kebutuhan pokok masih sulit digantikan. Oleh karena itu, untuk mengimbangi kebutuhan konsumsi produksi beras harus ditingkatkan, Arifin (2001).

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi lumbung pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, rawa lebak dan lahan kering. Sumatera selatan merupakan salah satu provinsi yang banyak memiliki lahan rawa dan sebagai salah satu provinsi penghasil beras yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014, luas panen padi di Sumatera Selatan mencapai 810.900 ha, total produksi padi sebesar 3.670.434 ton. Adapun data luas panen, produksi dan produktivitas padi (sawah) menurut kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 dapat dilihat Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi (sawah) menurut Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015

Kabupaten/ Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Ogan Komering Ulu	7.196	34.744	48,28
Ogan Komering Ilir	132.641	612.706	46,19
Muara Enim	26.138	117.997	45,14
Lahat	30.207	150.312	49,76
Musi Rawas	42.706	249.603	58,45
Musi Banyuasin	45.197	225.249	49,84
Banyuasin	253.034	1.231.803	48,68
OKU Selatan	39.602	197.973	49,99
OKU Timur	141.729	861.235	60,77
Ogan Ilir	45.253	173.244	38,28
Empat Lawang	28.883	123.746	42,84
Penkul Abab Lematang Ilir	5.629	20.551	36,51
Musi Rawas Utara	2.950	11.700	39,66
Palembang	5.814	25.912	44,57
Prabumulih	511	1.472	28,81
Pagar Alam	8.694	43.040	49,51
Lubuk Linggau	5.482	25.208	45,98
Total	821.666	4.106.495	49,98

Sumber: Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2017

Pada Tabel 1.1. menunjukkan Sumatera Selatan memiliki total panen padi seluas 821.666 ha dengan produksi padi sebesar 4.106.495 ton. Produksi padi terbesar di Sumatera Selatan yaitu di Kabupaten Banyuasin, memiliki luas panen pada posisi pertama dengan luas panen 253.034 ha dan tingkat produksi 1.231.803 ton. Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah penghasil padi terbesar yang berpengaruh pada produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan dan memiliki potensi luas lahan pertanian yang cukup besar. Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai lahan rawa yang cukup luas yaitu seluas 33.962 ha (Badan Pusat Statistik, 2017). Pada Tabel 1.2. menyajikan data luas panen dan produksi padi sawah menurut kecamatan di Banyuasin.

Tabel 1.2. Luas panen dan produksi padi sawah menurut kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017

	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Luas Panen/ <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi/ <i>Production (ton)</i>
1	Rantau Bayur	18 125.8	92 546.6
2	Betung	136.6	711.7
3	Suak Tapeh	1 029.1	5 343.3
4	Pulau Rimau	24 539.1	124 897.3
5	Tungkal Ilir	7 166.2	36 487.9
6	Banyuasin III	1 829.9	9 310.5
7	Sembawa	725.9	3 776.9
8	Talang Kelapa	1 521.6	7 794.2
9	Tanjung Lago	15 867.7	81 897.7
10	Banyuasin I	5 051.6	25 761.5
11	Air Kumbang	2 722.3	14 168.0
12	Rambutan	7 769.1	38 258.2
13	Muara Padang	13 583.4	69 826.7
14	Muara Sugihan	39 104.7	199 676.7
15	Makarti Jaya	13 303.4	68 710.2
16	Air Salek	29 504.9	151 199.5
17	Banyuasin II	14 780.2	75 146.4
18	Muara Telang	41 678.9	211 116.0
19	Sumber Marga Telang	16 840.3	85 601.7
	<b>Banyuasin</b>	<b>255 280.7</b>	<b>1 302 229.7</b>

Sumber: BPS Kabupaten Banyuasin, 2018

Kecamatan penghasil padi terbesar di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Muara Telang dengan luas panen yang paling besar yaitu 41.678,9 ha dengan produksi 211.116,0 ton dengan produktivitas 5,065 ton/ha. Kecamatan Rambutan juga merupakan daerah sentra produksi padi. Meskipun lahan panen yang dimiliki 7.769,1 ha dengan produksi 38.258,2 ton tetapi untuk produktivitasnya tidak jauh berbeda dengan tingkat produktivitas Kecamatan Muara Telang yaitu 4,924 ton/ha.

Kecamatan Rambutan memiliki potensial areal sawah rawa lebak dengan luas 8.594 ha (Badan Pusat Statistik, 2017) dan termasuk penyumbang produksi beras dimana salah satu desa di Kecamatan Rambutan juga merupakan sentra padi yaitu Desa Gelebak Dalam. Desa Gelebak Dalam adalah salah satu desa yang menghasilkan padi lebak. Lahan rawa lebak menjadi sarana petani dalam mengusahakan tanaman padi. Luas lahan rawa lebak yang diusahakan petani berbeda-beda. Luas lahan garapan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada peningkatan produksi maupun produktivitas padi, dimana usahatani dengan luas lahan yang lebih besar akan menghasilkan produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan luas lahan yang lebih sempit. Hal ini akan mempengaruhi juga pendapatan rumah tangga petani padi rawa lebak. Hampir seluruh penduduk desa Gelebak Dalam menggantungkan hidupnya dari hasil menanam padi. Hasil produksi padi diutamakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Hal tersebut memicu masyarakat untuk membuat pengelolaan stok beras dalam rumah tangganya.

Stok beras adalah pengumpulan atau penyimpanan komoditas yang akan digunakan untuk memenuhi permintaan dari waktu ke waktu (Mohamad, 2006). Informasi mengenai stok beras di masyarakat sangat penting dengan tujuan untuk mengetahui kondisi ketahanan pangan daerah tersebut. Beberapa permasalahan dalam menghitung stok beras yang ada di masyarakat salah satunya ialah tidak tersedianya data secara rutin, dan stok beras masyarakat tidak terkumpul pada suatu tempat, tetapi tersebar di beberapa pemegang stok. Pengelolaan stok atau ketersediaan barang konsumsi yang dijalankan oleh sebuah rumah tangga sudah tentu memiliki tujuan tertentu. Pengelolaan persediaan yang dijalankan adalah untuk menjaga tingkat persediaan pada tingkat yang optimal sehingga diperoleh

penghematan-penghematan untuk persediaan tersebut. Hal inilah yang dianggap penting untuk dilakukan perhitungan persediaan pada rumah tangga petani padi dengan perbedaan luas lahan, sehingga dapat menunjukkan tingkat persediaan yang sesuai dengan kebutuhan. Pengelolaan persediaan (stok) dijalankan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Konsumsi beras yang berada di daerah pedesaan lebih tinggi daripada konsumsi beras yang berada di perkotaan. Hal ini diduga berkaitan dengan tingkat ketersediaan beras, dimana umumnya padi banyak ditanam oleh penduduk pedesaan. Dengan semakin tinggi tingkat ketersediaan pangan, maka ada korelasi dengan tingkat konsumsi pangan rumah tangga. Desa Gelebak Dalam terletak cukup jauh dari daerah perkotaan atau daerah pusat perdagangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi konsumsi beras adalah letak geografis. Konsumsi beras yang tinggi yang berada di daerah pedesaan, dipengaruhi oleh kegiatan fisik seseorang, dimana kegiatan fisik di pedesaan relatif lebih berat (Arifin, 2006). Hasil penelitian (Yuni, 2000) menunjukkan bahwa tingkat konsumsi beras penduduk sangat dipengaruhi oleh tingkat ketersediaan di lokasi dan kemudahan penduduk dalam mengaksesnya. Semakin banyak beras tersedia maka kecenderungan mengkonsumsi beras tetap tinggi disamping adanya upaya pengolahan beras menjadi makanan lain selain nasi. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS, rata-rata tingkat konsumsi beras secara nasional ialah 114,6 kg/kapita/tahun (Kementan, 2018). Ini membuktikan bahwa tingkat konsumsi beras tinggi seiring jumlah penduduk.

Kenaikan jumlah konsumsi beras dalam rumah tangga penduduk sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pendapatan, jumlah penduduk, jenis kelamin, jumlah ketersediaan beras, harga beras itu sendiri, harga produk substitusi, selera konsumen dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi tingkat konsumsi beras baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri yang menimbulkan perbedaan tingkat konsumsi pada setiap rumah tangga penduduk. Sehubungan dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat konsumsi beras dan stok beras pada rumah tangga petani rawa lebak dengan perbedaan luas lahan di Desa Gelebak Dalam, mengingat luas lahan yang dikelola petani lebak bervariasi ditambah dengan kondisi lahan yang hanya



dapat ditanami satu kali dalam satu tahun yang akan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga petani.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan diatas, permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat konsumsi dan jumlah beras yang disimpan oleh rumah tangga petani padi rawa lebak dengan perbedaan luas lahan dalam satu musim tanam di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana perilaku konsumsi beras dan stok beras rumah tangga petani padi rawa lebak dengan perbedaan luas lahan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung berapa besar tingkat konsumsi dan jumlah beras yang disimpan rumah tangga petani padi rawa lebak dengan perbedaan luas lahan dalam satu musim tanam di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis perilaku konsumsi beras dan stok beras petani padi rawa lebak dengan perbedaan luas lahan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat konsumsi, perilaku konsumsi dan penyimpanan (stok) beras dengan perbedaan luas lahan, dan dapat menjadi bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2006. Pangan Merupakan Kebutuhan Dasar. (Online) ([http : //docs.google.com/Pdf+pangan+merupakan+kebutuhan+dasar/](http://docs.google.com/Pdf+pangan+merupakan+kebutuhan+dasar/) diakses, 31 Oktober 2018).
- Arifin, B., 2001. Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia. Erlangga, Jakarta.
- Arniana. 2017. Analisis Determinan Konsumsi Masyarakat di Kota Makassar. [Online] <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6268/1/Arniana.pdf>. Diakses pada tanggal 7 September 2018.
- Astawan. 2004. Kandungan Gizi Aneka Bahan Makanan. Jakarta : Gramedia.
- Badan Bimas Ketahanan Pangan. 2003. *Neraca Bahan Makanan Indonesia 2001-2002*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2002. *Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia*. Jakarta:BPS
- Bangun, H.P.P. 2013. Analisis Pola Konsumsi Pangan dan Tingkat Konsumsi Beras di Desa Sentra Produksi Padi. [Online] <https://jurnal.usu.ac.id>. Diakses pada tanggal 7 September 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. *Banyuasin Dalam Angka 2017*. [Online] <https://banyuasinkab.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2018.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2017*. [Online] <http://sumsel.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 13 November 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2018. *Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan*. Badan Pusat Statistik. Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Angka Beban Tanggungan 2016*. [Online] [https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah\\_page=4](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=4). Diakses pada tanggal 2 April 2019.
- Basu Swastha Dharmmesta, T. Hani Handoko, 2000, Manajemen Pemasaran “ Analisa perilaku konsumen“. Edisi pertama cetakan ketiga. BPFE Yogyakarta.
- Butar-butar, H. 2017. Alih Fungsi Lahan dari Usahatani Padi ke Usahatani Ubi Kayu dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani. [Online] <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/ceress/article/download/21306/9281>. Diakses pada tanggal 7 September 2018.

- Chafid, Mohamad. 2006. *Pemodelan Stok Gabah di Kabupaten Subang*. Tesis Program Studi Statistika Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. [Online] <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/9668>. Diakses pada tanggal 16 Juni 2019.
- Engel, Blackwell, dan Miniard. 2002. *Perilaku Konsumen*. Alih bahasa Drs. F.X. Budiyanoto. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gibney, M. J. 2005. *Gizi Kesehatan Masyarakat*, Jakarta, Buku Kedokteran EGC.
- Hasan, M. I. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ikhlasul. 2017. *Pengenalan Komponen Kualitas Beras Melalui Pengujian Citra Bentuk dengan Metode Smallest Univalued Assimilating Nucleus dan Pengujian Citra Tekstur Menggunakan Metode Neurofuzzy* [Online] <https://eprints.uny.ac.id/52778/> Diakses pada tanggal 18 Juni 2019.
- Ismet. 2004. *Ketahanan Pangan dan Liberalisasi Perdagangan*. Majalah Pangan Nomor 43/XIII/Juli 2004. Puslitbang Bulog, Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2018. *Data Kementan Selaras dengan Data BPS*. [Online] [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id). Diakses pada tanggal 10 Desember 2018
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2008. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kusnadi, N. *Tinaprilla*, N. *Susilowati*, H. *Purwoto*, A. 2011. Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Beberapa Sentra Produksi Padi di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, Volume 29 No. 1. Mei 2011.
- Linggardini, N. 2005. *Hubungan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga dengan Tingkat Konsumsi Beras dan Diversifikasi Konsumsi Pangan di Kabupaten Banyuwangi* Skripsi pada Fakultas Pertanian . Universitas Sriwijaya. Indralaya (tidak dipublikasikan)
- Lucy, J. Cooke., Jane, Wardle. 2005. Age and gender Difference in Children's Food Preference. *Journal British of Nutrition* Vol 93, issue 05, 2005
- Mankiw, G. 2003. *Toeri Makro Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Mubyarto, 1986. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Najib, M. 2003. *Analisis Tingkat Konsumsi Beras Penduduk Produsen dan Non Produsen Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Tesis Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya. Palembang. (tidak dipublikasikan).

- Riyanto W, Ridwansyah M, Umiyati E., 2013. Permintaan Beras di Provinsi Jambi (Penerapan Partial Adjustment Model). *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Vol. 1 No. 1, Juli 2013.
- Rosyidi, S. 2001. Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sayogyo. 1977. Golongan Miskin dan Partisipasi dalam Pembangunan (Poor Household and Their Participation in Development). *Prisma*, VI(3):10-17.
- Saputra, A. 2010. *Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pada Rumah Tangga Petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sastraatmadja, Entang. 2010. Suara Petani. Bandung : Masyarakat Geografi Indonesia.
- Septiana. 2009. Analisis Tingkat Konsumsi Beras Oleh Penduduk Lokal dan Pendetang di Kabupaten Lahat Skripsi (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sidik, M dan Hariyadi H. 1963. *Sistem Penyimpanan dan Perawatan Kualitas Bahan Pangan di Badan Urusan Logistik*. Jakarta: BULOG.
- Singarimbun, M. dan E, Sofian. 1995. Metode Penelitian Survei. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- Schiffman, L., dan Kanuk, L.L.,. 2008. Perilaku Konsumen. Penerbit: Indeks, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas. Jakarta : Rajawali Pers
- Suci, E. S. T. 2009. Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta. *Jurnal Psikobuana*, Vol. 1, hal. 29-38.
- Sugianto, Simatupang P, Djojomartono M. 1989. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Sistem Pengendalian Stok Beras di Masyarakat*. Jakarta: BPS
- Sukirno, S. 2005. Makroekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susilowati Hery, S dan Maulana, M. 2012. Luas Lahan Usahatani Dan Kesejahteraan Petani: *Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan*

*Reforma Agraria*. [Online] <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 27 Mei 2019

- Todaro. 2002. *Ekonomi Dalam Pandangan Modern*. Bina Aksara. Jakarta.
- Tyas, W. 2018. *Perilaku Konsumen Rumah Tangga terhadap Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Walpole, R.E. 1993. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, A. 2000. *Pengelolaan dan Pengembangan Lahan Rawa*. Puslittannak. Bogor.
- Yuni, R.G. 2000. *Analisis Tingkat Konsumsi Beras Penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Tesis Magister Sains. Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak Dipublikasikan)